

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Asuhan berkesinambungan dalam konteks COC dilakukan secara berkesinambungan mulai dari kehamilan trimester III, persalinan, nifas, hingga KB dan meliputi asuhan terhadap ibu dan bayi. Asuhan dilakukan pada Ny S, Umur 37 tahun tahun G3P2A0 kehamilan dengan hipertensi kronik. Persalinan Ny S dilakukan di Rumah Sakit Permata Purworejo, dengan persalinan induksi.

Penyebab dari hipertensi kronik pada Ny.S adalah karena hamil di usia lebih dari 35 tahun, riwayat hipertensi pada masa sebelum kehamilan, riwayat hipertensi dari keluarga, riwayat penggunaan KB suntik 3 bulanan yang terlalu lama, kebiasaan makan makanan yang berasa asin, tidak pernah berolahraga serta perasaan yang mudah khawatir.

Penatalaksanaan yang diberikan pada Ny S adalah memberikan KIE hipertensi pada kehamilan, memberikan dukungan, empati dan motivasi kepada ibu hamil untuk bisa menerima kondisinya, melakukan pendekatan secara holistik meliputi bio, psiko,sosial dan spiritual. Berkolaborasi dengan ahli gizi supaya Ny S mempunyai pola makan yang baik,memperbanyak asupan buah dan sayur, beraktifitas fisik dan berolahraga, berkolaborasi dengan dokter untuk mendapatkan obat penurun tekanan darah,Menggunakan terapi nonfarmakologi dengan memperbanyak asupan buah dan sayur yang banyak mengandung kalium salah satunya yaitu terdapat pada buah pisang ambon, labu siam dan buah mentimun. Memberikan terapi Ferosus Sulfate, kalsium dan menganjurkan untuk periksa kehamilan rutin/ seminggu sekali serta berkolaborasi dengan dokter. Melakukan edukasi untuk persalinan yang aman di Rumah sakit dengan pendampingan dokter. Melakukan pendampingan pada masa nifas dan perencanaan Keluarga Berencana.

B. SARAN

1. Bagi Mahasiswa Profesi Kebidanan

Diharapkan mahasiswa lebih memperdalam tentang asuhan kebidanan secara holistik. Memberikan asuhan tidak hanya dengan pendekatan secara klinis saja namun juga menyeluruh dari berbagai aspek bio, psiko, sosial dan spiritual. Mahasiswa diharapkan juga lebih memperdalam teori hipertensi pada kehamilan dan permasalahannya khususnya tentang preeklamsia dan eklamsia sehingga dapat memberikan asuhan kebidanan yang diberikan tepat sesuai kasus berdasarkan *evidence based*.

2. Bagi Bidan Pelaksana di Puskesmas Kemiri, Purworejo

Diharapkan dapat meningkatkan pelayanan kebidanan sehingga kasus pasien hamil dengan hipertensi tidak berlanjut menjadi preeklamsi dan eklamsi sehingga perencanaan kehamilan yang sehat dapat terwujud.